

ULTRA KR SILATURAHMI K3S

## Tingkatkan Layanan Pendidikan Sekolah

WONOSARI (KR) - Tim Ultra Kedaualatan Rakyat (KR) bersilaturahmi dengan Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) Sekolah Dasar (SD) di Rumah Makan Kebon Ijo Kepek, Wonosari, Rabu (12/1). Dalam kesempatan tersebut Tim Ultra dipimpin Dewi Arifianti bertemu Ketua K3S SD Gunungkidul Drs Marwoto Eddy Rumpoko MMPd beserta pengurus. Melalui silaturahmi diharapkan akan mendukung upaya kontribusi pembangunan pendidikan di Gunungkidul.

"Peranan K3S di kabupaten saat ini sangat penting, karena dengan dinamika layanan pendidikan yang terjadi begitu cepat," kata Drs Marwoto Eddy Rumpoko.

Diungkapkan, terkhusus di sekolah serta implemen-



Tim Ultra Kedaualatan Rakyat dengan K3S.

tasi program yang digulirkan. Harapannya mampu untuk meningkatkan layanan pendidikan. Diperlukan pengawasan, pemantauan dari semua pihak termasuk K3S kabupaten.

Selain itu K3S berperan sebagai mitra dinas pendidikan untuk menterjemahkan program yang harus diimplementasikan di

lapangan. Melaksanakan kerjasama dengan korwil dan pengawas sekolah untuk membantu serta memberikan solusi mengurai permasalahan yang muncul." Peranan K3S penting dalam mengawal maupun melakukan pemantauan, serta memberikan solusi permasalahan," imbuhnya. (Ded)

DILAKSANAKAN TAHUN INI

## Pembangunan Pasar Munggi Telan Rp 2,8 Miliar

WONOSARI (KR) - Pembangunan Pasar Munggi, Semanu, Gunungkidul akan berlanjut pada tahun 2022. Pemerintah melalui Dinas Perdagangan mendapatkan kucuran dana Tugas Pembantu sebesar Rp 2,8 miliar untuk membangun pasar rakyat tersebut.

Kepala Dinas Perdagangan Gunungkidul, Kelik Yuniantoro mengungkapkan, pembangunan tahap lanjutan ini menjadi salah satu prioritas lantaran masih banyak pedagang di pasar tersebut yang belum memiliki kios ataupun los. Sehingga dalam aktivitas transaksi setiap pasaran atau setiap pagi, banyak yang berada di pinggir jalan. "Pembangunan padar munggi tahun ini menjadi prioritas" katanya, Kamis (13/1).

Selain sarana fisik, encananya juga akan dibangun sekitar 100 lebih los Pasar Munggi tersebut. Beberapa tahun silam pemerintah mengucurkan dana miliaran rupiah untuk pembangunan Pasar Munggi di sisi utara terminal Semanu dengan kios menghadap ke sisi timur dan utara. Namun dalam pembangunan tersebut hanya di

bagian luar saja, sementara di bagian tengah, masih lahan kosong. Maka dari itu, untuk mengakomodir para pedagang tahun ini kembali dibangun. "Terkait pembangunan pasar tersebut pemkab mendapat dana Tugas Pembantu sebesar Rp 2,8 miliar untuk pembangunan Pasar Munggi.

Berkaitan dengan proses pengucuran dana dari pemkab saat ini masih menunggu dari pusat. "Jika nantinya sudah ada informasi mengenai transfer dana, maka tahapan dari lelang hingga eksekusi bangunan akan segera dilakukan," ujarnya.

Tahun 2020 lalu pemerintah melakukan pembangunan Pasar Munggi dengan estimasi anggaran yang dibutuhkan sampai selesai secara keseluruhan sebesar Rp 7,4 miliar. Dengan pembangunan yang dilakukan diharapkan pasar tradisional tetap ada aktivitasnya dan masyarakat lebih nyaman untuk berkunjung ke pasar. Geliat perekonomian pun juga tumbuh dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. "Pasar rakyat harus tetap bisa berkembang dengan baik," ucapnya. (Bmp)

## Silaturahmi dan HAB, Kankemenag 'Tour de Pesantren'

NANGGULAN (KR) - Kantor Kementerian Agama (Kankemenag) Kulonprogo dalam rangkaian Hari Amal Bhakti (HAB) ke-76 Kemenag RI dan silaturahmi melakukan "Tour de Pesantren", Rabu (12/1) pada 10 Pondok Pesantren di wilayah Kulonprogo yang dipimpin Kepala Kankemenag setempat HM Wahib Jamil SAG MPd. Kunjungan tersebut digelar dalam ajang Tour de Pesantren, dengan Tim dari Kankemenag Kulonprogo dengan cara touring menggunakan motor.

"Kunjungan ini dalam rangka menyambung silaturahmi, juga membangun sinergi antara pemerintah, pondok pesantren, dan masyarakat. Sinergi dalam membangun pendidikan di pondok pesantren. Kami juga mohon du-



Penyerahan bantuan untuk Pondok Pesantren Al Ma'un Nanggulan.

kungannya dalam turut membangun masyarakat, diharapkan juga meningkatkan pengawasan terhadap perilaku dari anak asuh dan pihak-pihak terkait," ungkap Jamil.

Penyelenggara Zakat dan Wakaf, sekaligus Koordinator Seksi Bakti Sosial, Haris Widiyanto SH menyatakan, dalam agenda kunjungan

itu Kankemenag Kulonprogo menyerahkan dana bantuan dari Baznas setempat. "Ada 10 pondok pesantren yang kita kunjungi. Masing-masing mendapat bantuan Rp 10 juta dari Baznas Kulonprogo. Bantuan ini disalurkan melalui UPZ Kankemenag Kulonprogo dalam rangka HAB ke-76," ujar Haris. (Wid)

## Perumda BPR Bank Kulonprogo Raup Laba 5 M



Bupati Sutedjo (kanan) menyerahkan duplikat kontak mobil hadiah utama undian tabungan Binangun dan Piranti.

PENGASIH (KR) - Di tengah kondisi serba sulit akibat pandemi Covid-19, Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat (Perumda BPR) Bank Kulonprogo justru mampu menunjukkan kinerja yang baik. Dari sisi aset, kredit dan laba semuanya meningkat cukup signifikan.

"Sampai akhir tahun 2021, laba Bank Kulonprogo mencapai Rp 5,27 m atau mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya

yang hanya Rp 3,6 m," kata Dirut Perumda BPR Bank Kulonprogo, Joko Purnomo SH SPd saat penarikan undian Tabungan Manunggal, Binangun dan Piranti periode Juli-Desember 2021 di Ballroom Yudhistira lantai tiga kantor Perumda BPR Bank setempat, Rabu (12/1).

Selain Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo hadir juga Wabup Fajar Gegana unsur pengawas bank milik Pemkab Kulonprogo tersebut

serta Notaris.

Joko Purnomo mengungkapkan, pada 2021 aset Bank Kulonprogo juga mengalami peningkatan dari Rp 523 m jadi Rp 550 m atau naik sekitar 5%. Bank bersama Bank Kulonprogo itu juga telah menyalurkan kredit Rp 341,7 m kepada masyarakat, sementara deposito mencapai Rp 158,8 m.

"Selain itu Bank Kulonprogo juga menghimpun Rp 315,5 m dana tabungan masyarakat yang dipercayakan kepada kami untuk dikelola," ujarnya.

Capaian kinerja positif tersebut ungkap Joko Purnomo tidak lepas dari dukungan kuat Pemkab Kulonprogo dan seluruh direksi, karyawan serta masyarakat nasabah. Dukungan tersebut diharapkan mampu memacu lebih banyak lagi masyarakat tertarik menabung di Bank Kulonprogo. (Rul)

STOK CUKUP, DIPUSATKAN 25 FASYANKES

## Vaksinasi Booster Dimulai

WATES (KR) - Vaksinasi Covid-19 dosis ketiga atau booster di Kabupaten Kulonprogo dimulai Kamis (13/1) pada 25 fasilitas layanan kesehatan (Fasyankes). Stok vaksin AstraZeneca mencapai 7.000 dosis, lebih dari cukup memenuhi sedikitnya 14.000 penerima, sebab dosis yang dipakai dalam vaksin booster hanya separuh dari dosis 1 dan 2 (vaksin primer).

Hal itu dikatakan Juru Bicara Satgas Covid-19 Kabupaten Kulonprogo, drg Banning Rahayujati MKes. "Dua puluh lima fasyankes terdiri dua RSUD yakni RSUD Wates dan RSUD Nyi Ageng Serang (NAS) Sentolo, 2 klinik yaitu Klinik Kartika 0731 Kodim Kulonprogo dan Klinik Bhangyankara, serta 21 puskesmas yang tersebar pada 12 kapanewon," kata Banning, Kamis (13/1).

Dijelaskan, kuota per harinya sesuai kemampuan tiap fasyankes, yang sudah terdata di RSUD Wates sebanyak 300 (kuota per hari), RSUD NAS 200, dan Klinik Kartika 100. Itu yang sudah

melaporkan kepada Satgas atau Dinkes. "Karena vaksinasi booster digelar bersamaan dengan pemberian vaksinasi Covid-19 dosis 1 dan 2, maka masyarakat yang ingin mendapat vaksin booster, diminta menghubungi dulu fasyankes pelaksana vaksinasi tersebut," paparnya.

Vaksinasi booster ini, lanjut Banning, menasar usia di atas 18 tahun. Calon penerima harus sudah menerima vaksin dosis kedua minimal 6 bulan, artinya vaksinasi kedua minimal dilakukan Juni 2021 lalu.

"Berdasar pendataan ada sekitar 25.000 dari total target sasaran vaksi-



ASN Pemkab Kulonprogo sedang vaksinasi booster di RSUD Wates.

nasi di Kulonprogo sebanyak 378.177. Potensi penerima vaksin booster itu adalah petugas pelayanan publik, kemudian masyarakat umum," ucapnya.

Banning menuturkan, bagi masyarakat yang merasa sudah sesuai syarat-syarat itu disilahkan untuk ikut program ini. Dokumen yang dibawa adalah kartu vaksin untuk mengecek kapan terakhir kali disuntik dosis kedua dan mengetahui jenis vaksin yang didapat. "Dosis ke-3 ini memakai AstraZeneca sesuai anjuran Pemerintah Pusat. Yakni dosis

untuk booster berbeda dengan vaksin dosis 1 dan 2 (vaksin primer) yang memakai Sinovac, maka boosternya dengan pfizer atau AstraZeneca. Kalau primernya AstraZeneca maka boosternya Moderna," katanya.

Ketersediaan vaksin di Dinkes adalah AstraZeneca, maka vaksinasi booster tahap awal difokuskan untuk yang vaksin primernya memakai Sinovac. "Pelaksanaan vaksinasi booster ditargetkan bisa menasar sedikitnya 10.000 sasaran pada akhir bulan ini," pungkaskan Banning. (Wid)

DILAKSANAKAN HARI INI

## Vaksinasi Covid-19 Booster Kelompok Lansia

WONOSARI (KR) - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Gunungkidul memastikan mulai melaksanakan vaksinasi Covid-19 booster pada Jumat (14/1) hari ini.

Vaksinasi ini difokuskan untuk kelompok lansia dengan proses pendaftaran sudah dilakukan sejak Rabu (12/1) sampai Kamis (13/1) kemarin. Sekretaris Dinkes Gunungkidul Abdul Azis membenarkan bahwa pemberian booster akan dilakukan perdana Jumat (14/1) hari ini.

"Kami pastikan vaksinasi Boster perdana mulai kita laksanakan," katanya, Kamis (13/1) kemarin.

Untuk elaksanaannya nanti juga bersamaan dengan peserta lain yang mendapat dosis 1 dan 2. Adapun untuk logistik vaksin booster, pihaknya akan memanfaatkan persediaan.

Menurut Azis, booster AZ akan diberikan sepuh dosis pada warga yang sudah mendapat dua dosis vaksin Sinovac. Separuh dosis Moderna diberikan pada mereka yang mendapat dua dosis AZ.

Adapun syarat lain adalah pemberian booster minimal 6 bulan setelah dosis lengkap. Penyintas Covid-19 ringan-sedang minimal 1 bulan setelah sembuh dan 3 bulan untuk penyintas gejala berat.

"Peserta wajib membawa kartu vaksin, identitas diri, dan dalam kondisi sehat," imbuhnya.

Terpisah, Kepala Dinkes Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes menyatakan pelaksanaan baru bisa dilakukan karena masih tahap pendataan. Terutama sasaran booster ini. Kick-off vaksinasi booster sendiri mulai dilaksanakan secara nasional pada Kamis (13/1).

Khusus di Gunungkidul ada sejumlah kelompok yang jadi sasaran, yaitu lansia, petugas pelayanan publik, dan masyarakat rentan. "Tetapi kami utamakan lansia dulu," terang ya. (Bmp)

SEROPAN TAMBAH WTP 220 LT/PER DETIK

## Bebaskan Air Keruh Konsumen di Musim Penghujan

WONOSARI (KR) - Menteri Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman (PUPRKP) akan menambah Instalasi Pengolahan Air (IPA) dengan menambah Water Treatment Plant (WTP) dengan kapasitas 200 liter/per detik pada Sumur Bawah Tanah (SBT) Goa Seropan Kapanewon Semanu, Kabupaten Gunungkidul. Hal tersebut diungkapkan Kepala Balai Prasarana Permukiman Wilayah Di Yogyakarta (BP-PW) DIY Tri Rahayu dalam peninjauan SBT Seropan, Kamis (13/1). Kunjungan ini sebagai tindak lanjut dari Kunjungan Menteri PUPRKP beberapa waktu ke Gunungkidul. "Penambahan WTP agar masyarakat tidak lagi mendapatkan layanan air keruh pada

musim penghujan," kata Kepala BP2W DIY Tri Rahayu di SBT Seropan.

Dalam peninjauan ke SBT Seropan Tri Rahayu didampingi Direktur Utama PDAM Tirta Handayani Wonosari H Toto Sugiharto STP, Tim Bupati Bambang Riyanto SE MT, Kepala Sub Bidang Penataan Ruang dan Pertanahan Bidang Fisik dan Prasarana Muhammad Fajar Nugroho, ST, Kepala Subbidang Penataan Ruang dan Pertanahan Bidang Fisik dan Prasarana BAPPEDA Gunungkidul. Saat ini, kata Dirut PDAM Toto Sugiharto, PDAM Tirta Handayani Cabang Seropan telah melayani 16.857 Sambungan Rumah (SR) Pelanggan Meliputi 38 Kalurahan dan 7 Kapanewon di Gunungkidul, antara lain, Kapanewon Karangmojo, Rongkop, Semin, Ponjong, Wonosari, Tanjungsari, Ngawen.

Sumber air yang dikelola untuk pelayanan kepada pelanggan air minum adalah 2 titik Sungai Bawah Tanah dan 3 titik Sumur Bor, yakni Sungai Bawah Tanah Seropan 191,50 liter/detik, Sungai Bawah Tanah Song Gilap



Tri Rahayu dapat penjelasan dari H Toto Sugiharto STP di Goa Seropan

won Karangmojo, Rongkop, Semin, Ponjong, Wonosari, Tanjungsari, Ngawen.

Sumber air yang dikelola untuk pelayanan kepada pelanggan air minum adalah 2 titik Sungai Bawah Tanah dan 3 titik Sumur Bor, yakni Sungai Bawah Tanah Seropan 191,50 liter/detik, Sungai Bawah Tanah Song Gilap

5,1 liter/detik, Sumur Bor Payak 2,5 liter/detik dan Sumur Bor Grogol 1,9 liter/detik dan Sumur Bor Wilayu 3,5 liter/detik.

"Bertambahnya WTP di Seropan ini diharapkan tidak hanya mencukupi kebutuhan air masyarakat tetapi kualitas airnya juga semakin bagus," tambahnya. (Ewi)

PERERAT TALI PERSAUDARAAN ANTARUMAT

## Anggota DPRD Anjagsana Tokoh Lintas Agama

KALIBAWANG (KR) - Pimpinan dan anggota DPRD Kulonprogo mengharapkan dukungan dan doa agar mereka mampu mengemban amanat masyarakat, sehingga proses pembangunan wilayah dan upaya peningkatan kesejahteraan rakyat kabupaten ini mengalami kemajuan.

"Kami menyadari rumah ibadah Majelis Gereja Kristen Jawa (GKJ) Nanggulan Cabang Kalibawang yang berdiri 1967 sangat berjasa bagi masyarakat Kulonprogo, khususnya warga Kapanewon Kalibawang. Hal yang sangat luar biasa, fasilitas ini digunakan sebagai tempat ibadah sekaligus memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat," kata Ketua DPRD Kulonprogo Akhid Nuryati saat bersama Wakil Ketua DPRD Yok Mulyono dan anggota Dewan Dapil III

(Kapanewon Girimulyo, Kalibawang dan Samigaluh), Istana dan Dwi Nugraha anjagsana ke Majelis GKJ Nanggulan Cabang Kalibawang, Rabu (12/1).

Anggota DPRD dari Dapil III lainnya, Drs Maryono, Keksi Wuryaningsih dan Sarkawi anjagsana ke Panti Asuhan Muhammadiyah Ahmad Sudjari di Girimulyo.

Anjagsana ke tokoh lintas agama, ponpes dan rumah ibadah rangkaian peringatan HUT ke-69 DPRD setempat dalam upaya persaudaraan. Dewan menilai kondusifnya Kabupaten Kulonprogo juga berkat peran tokoh agama dalam menciptakan kerukunan antarumat dan menyelesaikan persoalan secara kekeluargaan. "Pada semester kedua 2022, DPRD akan mengusulkan Raperda Ini-



Ketua Dewan Akhid Nuryati menyerahkan bantuan pada Ketua Majelis GKJ Nanggulan Cabang Kalibawang, Sumadi.

siatif tentang Kerukunan Antar Umat Beragama, sehingga kerukunan antarumat beragama semakin baik," jelasnya.

Ketua Majelis GKJ Nanggulan Cabang Kalibawang Sumadi mengatakan, jemaat gereja tersebut 20 orang tapi yang aktif sebanyak hanya 15 orang lima lainnya sudah lansia sehingga tidak bisa ibadah di

rumah ibadah. "Kehadiran para wakil rakyat sangat penting untuk menyampaikan aspirasi," jelasnya.

Sementara itu Wakil Ketua DPRD Yok Mulyono bersama anggota Dewan Dapil IV (Sentolo, Nanggulan) anjagsana juga ke Ponpes Budi Mulia Kalurahan Kaliagung, Sentolo dan Ketua MUI Cabang Nanggulan H Ramelan. (Rul/Wid)